

RINGKASAN

Laporan dengan judul “Analisis dan Perancangan Desain Antarmuka Rekam Medis Elektronik di Unit Registrasi Rawat Jalan Menggunakan Metode *Design Thinking* di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo” menjelaskan tantangan sistem informasi rekam medis rumah sakit yang belum sepenuhnya terintegrasi. Saat ini RSUD R.T. Notopuro menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan rekam medis elektronik (RME). Hal ini menyebabkan kesalahan data, inefisiensi, dan beban kerja tambahan bagi petugas yang harus memasukkan kembali data secara manual. Penelitian ini bertujuan untuk merancang desain antarmuka RME yang lebih terintegrasi dan user-friendly dengan metode *design thinking*, yang meliputi lima tahapan: *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem registrasi yang ada saat ini perlu diperbarui agar proses pengambilan data menjadi lebih cepat, akurat, dan meminimalkan kesalahan. Dengan menggunakan pendekatan *design thinking*, solusi dirancang melalui pembuatan prototipe antarmuka baru yang lebih intuitif dan efisien. Prototipe ini diuji dengan melibatkan *user* untuk memastikan desain memenuhi kebutuhan *user*. Hasil penelitian ini mempunyai manfaat yang signifikan. Bagi RSUD R.T. Notopuro, desain antarmuka baru pada halaman pendaftaran rawat jalan dapat menjadi referensi untuk pengembangan sistem RME terintegrasi yang mengurangi beban kerja staf dan meningkatkan kualitas layanan medis. Laporan ini memberikan para peneliti wawasan praktis mengenai penerapan pemikiran desain di bidang teknologi informasi kesehatan. Sementara itu, institusi dapat menggunakan laporan ini sebagai referensi untuk pembelajaran dan penelitian lebih lanjut. Dengan memperkenalkan sistem yang lebih baik, rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data, serta mendukung layanan medis berkualitas tinggi dan tepat waktu.